

Rasisme pada Film Pendek *Spielzeugland* : Kajian Analisis

Wacana Kritis



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Alief Arkhan Firdaus

1203617080

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

Alief Arkhan Firdaus. *Rasisme pada Film Pendek Spielzeugland : Kajian Analisis Wacana.* Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isu rasisme yang ada pada film pendek *Spielzeugland*. Tiap *scene* pada film pendek *Spielzeugland* dianalisis menggunakan teori wacana kritis milik Fairclough dan selanjutnya dihubungkan dengan isu rasisme yang ditemukan pada tiap *scene*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah film pendek berjudul *Spielzeugland*. Data pada penelitian ini berjumlah 15 *scene*, dan tiap *scene* terdapat dialog dan adegan. Teks sebagai wacana penelitian ini berupa dialog dan gambar yang muncul pada tiap *scene*-nya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasisme yang ada pada film *Spielzeugland* berupa anti semitisme atau anti Yahudi. Dari 15 data pada penelitian ini, terdapat 9 data (1,2,3,5,6,9,12, 13,14) menunjukkan isu rasisme berupa antisemitisme, data tersebut dilihat menggunakan analisis wacana kritis Fairclough. Terdapat dialog dan gambar yang mengandung nilai-nilai rasisme berupa anti-semitisme. Pelaku anti Semitisme pada film ini merupakan para petugas pemerintah Jerman dan beberapa tetangga lain yang menunjukkan sikap ketidaksukaan terhadap orang Yahudi. Pada masa NAZI di Jerman, pemerintah Jerman memiliki rasa permusuhan terhadap komunitas Yahudi.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa isu rasisme dalam film ini berupa antisemitisme yang tercakup dalam 9 data, data tersebut dilihat menggunakan analisis wacana kritis Fairclough. Dalam penelitian ini, teks yang ditampilkan berupa dialog dan gambar yang muncul pada tiap *scene*-nya. Terdapat dialog dan gambar yang mengandung nilai-nilai rasisme berupa antisemitisme.

Kata Kunci : *Rasisme, Film, Analisis Wacana Kritis.*

LEMBAR PENGESAHAN

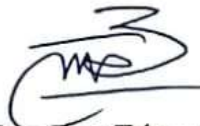
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Alief Arkhan Firdaus
NIM : 1203617080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Rasisme pada Film Pendek *Spielzeugland* : Kajian Analisis Wacana Kritis

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing



Dra. Erna Triswantini, M.Pd.
NIP. 196201261990032001

Ketua Penguji



Dr. Ellychristina DH, M.Pd.
NIP. 196112231986032002

Penguji Ahli



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A.
NIP. 196406021989032006

Jakarta, 25 Januari 2024

Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alief Arkhan Firdaus
NIM : 1203617080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Rasisme pada Film Pendek *Spielzeugland* : Kajian Analisis Wacana Kritis

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat. Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2024



Alief Arkhan Firdaus
NIM. 1203617080



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALIEF ARKHAN FIRDAUS
NIM : 1203617080
Fakultas/Prodi : FAKULTAS BAHASA DAN SENI / PEND. BAHASA JERMAN
Alamat email : aliefarkhan99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Fasisme pada Film Pendek Spielzeugland : Kajian
Analisis Wacana Kritis

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Februari 2024

Penulis


(ALIEF ARKHAN P)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

Alief Arkhan Firdaus. Rassismus im Kurzfilm Spielzeugland : Eine Studie zur kritischen Diskursanalyse. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der Universität Negeri Jakarta. 2024

Rassismus ist ein soziales Problem, das in der Gesellschaft von der Antike bis zur Gegenwart auftritt. Geschichten über Rassismus in der Vergangenheit sind in der Literatur und in Printmedien zu sehen und zu lesen. Mittlerweile ist Rassismus insbesondere in Europa seit dem Zustrom von Flüchtlingen aus dem Nahen Osten und Afrika aufgrund von Konflikten in den Herkunftsorten der Flüchtlinge derzeit auch ein Thema. Gruppenfeindliche Stimmungen und Rassismus kommen in Europa nicht nur heute, sondern auch während des Zweiten Weltkriegs vor. Anders als jetzt, wo sich alle Länder mit ihren Gesetzen der Bekämpfung von Antirassismus verschrieben haben, auch Deutschland. Während des Zweiten Weltkriegs machte die deutsche Gesellschaft die jüdische Gemeinde zum Sündenbock, was zu großem Hass in der deutschen Gesellschaft gegenüber der jüdischen Gemeinde führte. Der Höhepunkt dieses Hasses kam vor dem Zweiten Weltkrieg, als die Nazis an die Macht kamen.

Film ist eine Kinematographie. Kinematographie kommt vom Wort „Kino“, das bedeutet „Bewegung“. *To* oder *Phytos* bedeutet Licht. Film kann also das Malen einer Bewegung mit Licht bedeuten. Film kann also 24 Bilder in einer

Sekunde bedeuten. Kurzfilm ist eine Art Film. Kurzfilm ist ein fiktionales Werk, das am höchstens 60 Minuten dauert.

Einer der Kurzfilmtitel auf Deutsch ist Spielzeugland. Der Kurzfilm „Spielzeugland“ des Berliner Regisseurs Joachim Alexander Freydank gewann 11 Wettbewerbe für den besten Film und bestätigte seinen Status als bester Kurzfilm 2009 mit einer Oscar-Nominierung in der Kategorie „Bester Kurzfilm 2009“.

Dieser Film erzählt die Geschichte der Freundschaft zweier Kinder in der Zeit des Nazi-Deutschlands im Jahr 1942. In diesem Film gibt es eine deutsche Familie, nämlich die Familie Meißner, und eine jüdische Familie, nämlich die Silbersteins. Sie waren Nachbarn und gute Freunde. Die jeweiligen Söhne jeder Familie hießen Heinrich Meißner und David Silberstein. Der Begriff Spielzeugland in diesem Kurzfilm bedeutet nicht wirklich Spielzeugland oder Spielplatz für Kinder. Der Begriff bezieht sich auf Konzentrationslager für die jüdische Gemeinde. Es ist interessant, diesen Kurzfilm näher anzusehen. Dieser Film kann von verschiedenen Zuschauern als Darstellung vergangener Geschichte konsumiert werden. Anhand der obigen Beschreibung der Handlung des Kurzfilms Spielzeugland lässt sich erkennen, dass es während der Nazi-Besatzung zu einer Ungleichbehandlung der Familie Silberstein und der gesamten jüdischen Gemeinde in Deutschland insgesamt kam. Die Behandlung durch die deutsche Regierung beschränkte sich jedoch nur auf die jüdische Gemeinde, die arische deutsche Gemeinde erfuhr keine unterschiedliche Behandlung. Dieser Einstellungsunterschied ist eine Form des Rassismus, der während der Nazi-Besatzung in Deutschland auftrat.

Die Frage, die sich in dieser Forschung stellt, ist, wie sich Rassismus im Kurzfilm „Spielzeugland“ aus Sicht der kritischen Diskursanalyse darstellt. Die Ergebnisse dieser Forschung können den Lesern über kritische Diskursanalysen und Ideen zu sozialer Ungleichheit und Rassismus beschreiben. Rassismus ist ein Vorurteil und Hass gegen Menschen. Der Grund ist Unterschieden in Rasse, Herkunft, und Kultur. Reisigl & Wodak (2005 : 5–6) stellen fest, dass Rassismus im engeren Sinne als Hass auf Andersartige wie Antisemitismus, Anti-Araber, Anti-Schwarze, Sexismus, Homophobie beschrieben wird

Bei den Daten dieser Untersuchung handelt es sich um 15 Szenen in Form von Dialogen und Szenen. Die verwendete Theorie der kritischen Diskursanalyse ist von Faircloughs. In Faircloughs kritischer Diskursanalyse gibt es drei Phasen: Diskurs als Text, die Diskurspraxis und die soziale Kultur. In dieser Analysephase können nicht nur die Sätze oder die Sprache, die im Dialog in jeder Szene des Kurzfilms „Spielzeugland“ beschreiben, sondern auch Analysen, wie der Dialog gesagt wird, wer den Satz produziert, wer den Satz erhält und auch die Hintergrund. Neben den Sätzen oder der Sprache spielen in der Phase der kritischen Diskursanalyse auch Zeichen oder Symbole eine wichtige Rolle. Es besteht die Hoffnung, dass Faircloughs Technik der kritischen Diskursanalyse die rassistischen Werte des Kurzfilm beschreiben kann.

In der Analysephase von Text als Diskurs werden alle produzierten Texte betrachtet, wie diese Texte verbreitet und wie sie rezipiert werden. Von der ersten Szene bis zur fünfzehnten. In dieser Forschung gibt es den Text um den Dialog in

jeder Szene und auch um die Symbole in jeder Szene. Der Dialog und die Symbole werden beschrieben.

In der Phase der Diskurspraxis wird der Hintergrund berücksichtigt, vor dem der Text entstanden ist, wer den Text produziert hat und auch, was der Hintergrund des Textproduzenten ist. In der Phase der Textverteilung ist im Spielzeugland-Kurzfilm zu sehen. Die Verteilung des Textes erfolgt direkt an den Empfänger des Textes. Der Prozess der Textverteilung ist ein Dialog.

Der Hintergrund dieses Kurzfilms ist in der Nazi-Regierungszeit, deshalb gibt es ein Hass gegen jüdische Gruppen. Dieser Film erzählt von der Feindseligkeit bzw. dem Antisemitismus der deutschen Regierung und einiger Nachbarn gegenüber der jüdischen Gemeinde. Die Familie Meißner haben jedoch keinen Hass auf die Familie Sillberstein. Die Familie Meißner sind eine deutsche Arierfamilie. Opfer des Rassismus der deutschen Regierung in diesem Film ist die Familie Sillberstein, die aus einer jüdischen Familie ist. In diesem Film wird die Familie Sillberstein von der deutschen Regierung und anderen Nachbarn gehasst. Dies lässt sich an den Worten und Haltungen gegenüber den Sillbersteins ablesen.

In diesem Kurzfilm gibt es mehrere Nebencharaktere wie Regierungsbeamte oder Offiziere und Stationsoffiziere, nämlich den Obersturmführer und den Scharführer, die Autorität und Informationen über die Deportation von Juden haben. Dann gibt es noch andere Nebencharaktere wie andere Nachbarn, die ein arischer Deutscher sind, sie hassen die jüdische Familie Sillberstein

Die einzigen arischen Deutschen, die keinen Hass gegenüber der Familie Sillberstein haben, sind die Familie Meißner. Die Figuren, die den größten Hass gegenüber jüdischen Familien zeigten, sind die Offiziere und Stationsoffiziere. Während der NS-Herrschaft in Deutschland zeigen die deutsche Regierung Feindseligkeit gegenüber der jüdischen Gemeinde im NS-Regierungsgebiet

In der soziokulturellen Phase ist in der NAZI-Zeit, die jüdische Gemeinde war von der deutschen Regierung gehasst. Der Grund ist Rassismus. Die Form des Rassismus während der NAZI-Zeit ist Antisemitismus. Auch heute noch gibt es in Deutschland Antisemitismus. Es zeigte sich, dass die damalige deutsche Regierung Verbrechen gegen die Menschlichkeit beging.

Basierend auf den Ergebnissen dieser Forschung kann der Schluss gezogen werden, dass das Thema Rassismus in diesem Film Antisemitismus ist, der in 9 Daten behandelt wird. Diese Daten wurden mithilfe der kritischen Diskursanalyse von Fairclough betrachtet. In dieser Recherche erfolgt der angezeigte Text in Form von Dialogen und Bildern, die in jeder Szene erscheinen. Es gibt Dialoge und Bilder, die rassistische Werte in Form von Antisemitismus enthalten.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Pertama-tama peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Dra. Erna Triswantini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, masukan, bantuan, dan ilmu yang sangat bermanfaat.

Peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Dra. Santiah, M.Pd. selaku Penasihat Akademik, Uryadi Rohimin, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa studi peneliti.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada kedua orang tua dan adik perempuan peneliti yang telah memberikan doa dan dorongan untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penelitian ini sampai selesai. Tidak lupa peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada semua teman-teman peneliti dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta berjuang bersama dalam menyelesaikan masa studi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang harus dilengkapi. Oleh sebab itu, peneliti berharap mendapatkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan yang membutuhkan referensi untuk peneliti lainnya.

Jakarta, Januari 2024

A.A.F



*Mencondahkan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ZUSAMMENFASSUNG	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Rasisme	7
2. Film	9
3. Analisis Wacana Kritis.....	13
B. Hasil Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Tujuan Penelitian	22
B. Data dan Sumber Data	22
C. Lingkup Penelitian	22
D. Waktu dan Tempat Penelitian	22
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Kriteria Analisis	25
BAB IV. ANALISIS	27

A. Deskripsi Data.....	27
B. Analisis Data.....	32
C. Interpretasi Data.....	107
BAB V. PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Implikasi.....	111
C. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	115



*Mencondahkan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data 1	32
Gambar 2 Data 1	33
Gambar 3 Data 1	34
Gambar 4 Data 2	37
Gambar 5 Data 2	40
Gambar 6 Data 3	45
Gambar 7 Data 3	45
Gambar 8 Data 4	49
Gambar 9 Data 4	50
Gambar 10 Data 5	55
Gambar 11 Data 5	56
Gambar 12 Data 6	60
Gambar 13 Data 7	65
Gambar 14 Data 7	66
Gambar 15 Data 8	70
Gambar 16 Data 8	72
Gambar 17 Data 8	73
Gambar 18 Data 9	77
Gambar 19 Data 9	77
Gambar 20 Data 10	83
Gambar 21 Data 11	86
Gambar 22 Data 12	88
Gambar 23 Data 12	90
Gambar 24 Data 12	91
Gambar 25 Data 13	94
Gambar 26 Data 13	95
Gambar 27 Data 13	95
Gambar 28 Data 14	99
Gambar 29 Data 14	100
Gambar 30 Data 14	101
Gambar 31 Data 15	105

DAFTAR TABEL

Tabel Data & Sumber Data	27
Tabel Deskripsi Data	2



*Mencondahkan dan
Memartabatkan Bangsa*

